
**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR OLEH SISWA KELAS XI
SMA PELITA KOTA PEMATANGSIANTAR**

Ayu Andini Panggabean¹, Resmi²

¹RA At Taqwa, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Koresponden email: ayuandini21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur secara runtut, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru diduga menjadi salah satu faktor kurang optimalnya hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental. Populasi penelitian berjumlah 79 siswa kelas XI, sedangkan sampel penelitian sebanyak 54 siswa yang terdiri atas 30 siswa kelas kontrol dan 24 siswa kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji tes dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada uji Independent Sample T-Test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar. Model ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan keterampilan siswa dalam menyusun teks prosedur secara tepat dan sistematis.

Kata kunci: *Project Based Learning*, menulis, teks prosedur, quasi experimental.

A. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang krusial bagi siswa jenjang SMA, karena melalui tulisan siswa dapat mengomunikasikan ide, informasi, dan instruksi secara terstruktur. Salah satu materi penting dalam kurikulum adalah teks prosedur, yang menuntut siswa untuk mampu menyusun tahapan-tahapan kegiatan secara logis dan sistematis. Namun, pada kenyataannya, keterampilan menulis seringkali dianggap sulit oleh siswa. Di SMA Pelita Kota Pematangsiantar, ditemukan fenomena rendahnya kemampuan siswa kelas XI dalam menyusun teks prosedur, di mana banyak siswa yang masih kesulitan menentukan urutan langkah yang tepat serta kurang tepat dalam menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai.

Rendahnya keterampilan menulis ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Dalam proses belajar mengajar, siswa cenderung hanya menerima teori tanpa terlibat langsung dalam praktik yang bermakna, sehingga motivasi dan kreativitas mereka dalam menulis menjadi terbatas. Kondisi ini menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi dalam model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peran siswa serta memberikan pengalaman nyata dalam menyusun sebuah karya tulis.

Model *Project Based Learning* hadir sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Model ini menekankan pada pemberian proyek nyata yang menuntut siswa untuk melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk akhir berupa teks prosedur yang berkualitas. Melalui tahapan *Project Based Learning*, mulai dari penentuan pertanyaan mendasar hingga evaluasi proses dan hasil proyek, siswa diajak untuk berpikir kritis dan kreatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh model *Project Based Learning* terhadap

peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar.

B. TUJUAN PENELITIAN

Memaparkan secara singkat dan ringkas yang menjadi arah ataupun tujuan dari penelitian menyoroti aspek atau unsur penting dalam sebuah penelitian. Pada dasarnya, tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Sugiyono (2024:282) menyatakan bahwa tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang sama pada sampul skripsi atau tesis, yang merupakan tujuan formal (misalnya syarat untuk mendapat gelar sarjana), tetapi tujuan di sini berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar.
2. Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar.
3. Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*quasi-experimental design*). Metode ini dipilih untuk mengetahui pengaruh dari pemberian perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar yang berjumlah 79 orang, dengan sampel penelitian sebanyak 54 siswa.

Sampel tersebut dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas kontrol yang terdiri dari 30 siswa dan kelas eksperimen yang terdiri dari 24 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk esai (*essay test*). Instrumen tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* (tes awal) untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum perlakuan, dan *post-test* (tes akhir) untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis teks prosedur setelah penggunaan model pembelajaran. Penilaian hasil tulisan siswa didasarkan pada rubrik penilaian yang mencakup empat aspek utama, yakni kesesuaian isi dengan judul, kesesuaian alat dan bahan, ketepatan langkah-langkah, serta penggunaan tanda baca yang benar.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah secara statistik menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan uji prasyarat, meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data dan uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians antar kelompok. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, yaitu *Paired Sample T-Test* untuk melihat peningkatan di dalam satu kelompok dan *Independent Sample T-Test* untuk membandingkan perbedaan pengaruh antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan data berupa angka yang berkaitan dengan hasil belajar siswa serta kemampuan mereka, yang diperoleh melalui nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data kuantitatif tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti berdasarkan model dan prosedur penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Untuk selanjutnya diperlihatkan sebagai berikut:

Tabel 1
HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL DIKELAS XI
SMA PELITA

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Anima Rotua Pane	74	84
2.	Astrid Bunga Revina Sitorus	70	80
3.	Eliacer Widia Pardede	62	87
4.	Elman Ardian Mendrofa	61	79
5.	Esra Pardamean Mendrofa	73	89
6.	Estomi Marcelino Simanjuntak	71	80
7.	Gabrieal Kristian Harianja	61	79
8.	Imel Zevanya Sinaga	65	91
9.	Kevin Elgi Sihombing	64	76
10.	Lamsiar Hutapea	69	86
11.	Mario Nesdi Sinaga	73	86
12.	Marcel Triguna Saragih	62	85
13.	Martina Irawati Zendrato	73	92
14.	Marianti Sijabat	71	78
15.	Melati Pakpahan	67	84
16.	Nova Rianti Murni Sinaga	53	84
17.	Renta Natalia Siringo-ringo	65	91
18.	Ruth Eliana Silalahi	67	84
19.	Salomo Marito Napitupulu	63	86
20.	Stephanus Marcelino Sidabutar	68	91
21.	Sutan Pulo Pinayungan Siregar	62	86
22.	Tiara Rajagukguk	71	89
23.	Welyn Metha Julianti	70	84
24.	Yenima Sirait	75	80
25.	Yeni Arnita Purba	65	80
26.	Bima Isac Satrio	65	76
27.	Fathan Alfarisi	50	88
28.	Raja Madoni Sinaga	65	91
29.	Tri Wahyudi Sudrajat	67	88
30.	Yandra	65	91
	Jumlah	1.987	2.545

Berdasarkan tabel *pre-test* dan *post test* di atas, pembelajaran pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan model konvensional dapat dilihat dari tabel tersebut, nilai tertinggi 92 sedangkan nilai terendah 50. Rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol 66,23 sedangkan rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol 84,83.

1. Hasil Penelitian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Setelah melakukan *pre-test* dan *post test* pada kelas kontrol selanjutnya peneliti juga menguji hal yang sama pada kelas eksperimen yaitu melakukan *pre- test* dan *post test*. Hasil tes pertama (*pre-test*) dan akhir (*post test*) siswa ditampilkan dalam bentuk tabel:

Tabel 2
HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN
DI KELAS XI SMA PELITA

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	Enjel Vita Br Manurung	52	85
2.	Abidah Nur Aini	68	90
3.	Ayunda Pratiwi	73	97
4.	Ayunda Fitriani	65	97
5.	Andika Panjaitan	61	90
6.	Camila R Siahaan	70	92
7.	Diva Syahrani Hutagaol	71	88
8.	Efael Manalu	71	88
9.	Fakhri A H Manurung	73	93
10.	Indah H Sirait	57	88
11.	Josua Siringo-ringo	81	88
12.	Sherny Jesica Marbun	60	96
13.	Keysa Amelisa	58	86
14.	Kristoper Simbolon	64	84
15.	Laila Nur Aini S'yaada	79	91
16.	Mangiring Tua Sagala	64	91
17.	Marsel T saragih	66	87
18.	Maycelin O Sitinjak	66	88
19.	Putra A Simanjuntak	62	87
20.	Rivana Disinta	51	88
21.	Septavani E Damanik	56	89
22.	Sekar Rahayu N	60	85
23.	William H Sintidaon	79	88
24.	Yoel F Purba	64	93
	Jumlah	1.571	2.149

Berdasarkan tabel *pre-test* dan *post test* di atas pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dapat Dilihat dari tabel di atas nilai tertinggi 97 Sedangkan terendah 51. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen 64,45 sedangkan rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen 89,54.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode untuk menentukan apakah data berasal atau terletak dalam distribusi normal. Uji sebaran data yang dianalisis, apakah sebarannya berada di bawah kurva normal atau tidak. Distribusi normal adalah berbentuk lonceng. Uji normalitas dilakukan terhadap dua set data yaitu data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan 2 sampel yaitu kelas/kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang berjumlah 54 orang siswa, sehingga hasil uji normalitas Kolmogorov- Smirnov digunakan lebih akurat. Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diduga berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut.

Tabel 3
UJI NORMALITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KELOMPOK KONTROL

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.148	35	.050	.945	35	.081
	Eksperimen	.129	35	.151	.927	35	.023
Posttest	Kontrol	.101	35	.200*	.941	35	.059
	Eksperimen	.141	35	.078	.940	35	.055

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan tabel 3 terlihat hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol menunjukkan nilai sig, $>0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi **normal**.

3. Hasil Uji Homogenitas Data

Hasil uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari suatu populasi dengan varian yang sama. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kumpulan data yang diteliti mempunyai karakteristik yang sama atau tidak. Nilai uji homogenitas dalam penelitian ini diperoleh dengan uji homogenitas. Dasar keputusan uji homogenitas adalah:

1. Jika nilai *sig*. Berdasarkan nilai rata-rata $>0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa variansi datanya homogeny atau sama.
2. Jika nilai *sig*. Nilai rata-rata $<0,05$ menunjukkan bahwa varidasi data tidak homogeny atau tidak sama.

Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut.

Tabel 4
UJI HOMOGENITAS KELOMOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	4.234	1	68	.043
	Based on Median	3.637	1	68	.061
	Based on Median and with adjusted df	3.637	1	61.310	.061
	Based on trimmed mean	4.230	1	68	.044
Posttest	Based on Mean	6.192	1	68	.015
	Based on Median	6.167	1	68	.015
	Based on Median and with adjusted df	6.167	1	63.446	.016
	Based on trimmed mean	6.356	1	68	.014

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction
(sumber data:diolah oleh spss versi 26 for windows)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel hasil I uji homogenitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi rata-rata data *pre-test* dan *post-test* (berdasarkan mean) sebesar 0,043, dengan ketentuan tingkat signifikansi atau nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai **variansi yang sama atau homogen**.

2. Pembahasan Penelitian

Penggunaan model *Project Based Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur karena model ini mengubah pola belajar siswa dari pasif menjadi aktif. Melalui tahap penentuan proyek dan penyusunan jadwal, siswa terlibat langsung dalam merencanakan apa yang akan mereka tulis berdasarkan pengalaman nyata. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan berpikir kritis mereka, sehingga teks prosedur yang dihasilkan tidak hanya sekadar mengikuti teori di buku, tetapi lebih aplikatif dan runtut sesuai dengan langkah-langkah yang mereka kerjakan sendiri.

Peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen juga dipengaruhi oleh adanya tahap pemantauan dan evaluasi proyek. Dalam proses ini, siswa mendapatkan umpan balik langsung mengenai struktur teks, ketepatan pemilihan kata kerja imperatif, serta penggunaan konjungsi temporal yang menjadi ciri khas teks prosedur. Interaksi antar siswa dalam kelompok saat menyelesaikan proyek menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana mereka dapat saling mengoreksi draf tulisan sebelum dipresentasikan. Hal inilah yang menyebabkan aspek mekanik tulisan, seperti penggunaan tanda baca dan ejaan, menjadi lebih baik dibandingkan dengan kelas yang hanya mendengarkan ceramah guru.

Lebih jauh lagi, model *Project Based Learning* memberikan dampak psikologis positif berupa peningkatan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Dengan menghasilkan produk nyata dari proyek yang dilakukan, siswa merasa memiliki tanggung jawab penuh terhadap kualitas tulisan yang mereka buat. Rasa bangga terhadap hasil karya sendiri mendorong siswa untuk lebih teliti dalam menyusun bagian orientasi, material, hingga tahapan-tahapan dalam teks prosedur. Kreativitas siswa dalam memilih topik proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih bermakna dan tidak membosankan.

Secara keseluruhan, keberhasilan ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis, guru tidak cukup hanya memberikan penugasan mandiri, melainkan harus menciptakan proses yang terintegrasi antara tindakan (proyek) dan refleksi (menulis). Model *Project Based Learning* telah menjembatani celah antara teori kebahasaan dan praktik penulisan, sehingga siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar mampu melampaui standar ketuntasan minimal dengan kualitas tulisan yang jauh lebih sistematis dan komunikatif.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan di BAB IV, penulis memperoleh kesimpulan yang diambil dari penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar, sebagai berikut:

1. Hasil uji Independent Sample T-Test pada post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan. Selain itu, hasil uji Paired Sample T-Test juga menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya peningkatan

yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model *Project Based Learning*.

2. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif setara. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (mean) *pre-test* kelas kontrol sebesar **66,23**, sedangkan kelas eksperimen sebesar **65,45**. Hasil uji Independent Sample T-Test pada *pre-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,683 > 0,05**, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas sebelum diberikan perlakuan.
3. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelas, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi. Nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar **84,83**, sedangkan kelas eksperimen sebesar **89,54**. Selisih peningkatan menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Pelita Kota Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data *post-test* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistri, R. (2022). Analisis pembelajaran teks prosedur pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 10–20. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.
- Akbar, R., Siregar, M., & Putri, N. (2024). Identifikasi masalah dalam proses pemecahan masalah penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Ilmu*, 12(2), 280–290.
- Anderson, M. (2021). Analisis struktur teks prosedur dalam aplikasi Lemon. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 227–233. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.599>

- Arsyad, M., Siregar, D., & Hanafiah, R. (2023). Implementasi project based learning dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 1–12.
- Aulia, R. (2022). Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur melalui strategi pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1–15.
- Daruhadi, A. (2024). Teknik pengumpulan data dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Metodologi dan Evaluasi Pendidikan*, 14(4), 5418–5428. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya.
- Djemari, M. (2023). *Evaluasi dan penilaian pembelajaran*. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UNY Press.
- Fatanah, S., Pratama, R., & Lestari, D. (2023). Konsep populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan*, 11(1), 15–25. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan.
- Febrianti, R., Siregar, T., & Lestari, D. (2021). Implementasi model project-based learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(2), 175–185.
- Gusmayanti. (2023). *Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Hairston, M. (2024). Manfaat menulis dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 15–25. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.
- Handayani, R. (2023). Penggunaan SPSS dalam analisis data penelitian pendidikan. *Jurnal Statistika dan Metodologi Penelitian*, 12(1), 20–30. Program Studi Statistika, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasanah, U., & Chamdani. (2025). Project-based learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 10–18.
- Hidayat, R. (2022). Pengaruh model project-based learning terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 210–220. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lailatunnar. (2021). Penerapan model project based learning dalam meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(2), 180–190.
- Marini, N., & Lubis, F.W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Flim Dokumenter terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas XI SMA Pelita Pematangsiantar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 10 (2), 487-493.

- Nurjanah, S., Pratama, R., & Lestari, D. (2022). Instrumen penelitian dalam pengukuran hasil belajar siswa. *Jurnal Evaluasi dan Penelitian Pendidikan*, 10(2), 95–105. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta.
- Putra, A., & Lestari, D. (2021). Efektivitas model project-based learning dalam pembelajaran menulis di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 120–130. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Safithri, R. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif dan eksperimen*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. (2023). *Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafie'e, I. (2023). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami, S. (2021). Manfaat menulis dalam pengembangan kemampuan berpikir siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 365–375. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan